

Analisis Rentabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Dasar Penilaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Kediri

Author:

Agung Hirmantono¹
Ayu Maretta Maharani²

Affiliation:

Sekolah Tinggi Ekonomi
Islam Permata Bojonegoro^{1,2}

Corresponding email

agunghirmantono@gmail.com



*This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License*

Abstrak:

Latar belakang: Analisis rentabilitas dan solvabilitas sebagai dasar penilaian tingkat efisiensi penggunaan modal pada PT. Gudang Garam Tbk. Kediri. Perusahaan Rokok PT. GUDANG GARAM Tbk. dalam menjalankan aktivitasnya dari tahun ke tahun mempunyai laporan keuangan yang cukup baik, namun kondisi keuangan yang cukup baik belum mencerminkan tercapainya analisa rentabilitas dan solvabilitas sehingga efisiensi penggunaan modalnya belum tercapai dan penggunaan modal dalam operasional perusahaan mengalami pemborosan, dengan dilakukan analisa efisiensi penggunaan modal dari tahun ke tahun dapat membandingkan antara biaya modal sendiri dengan modal hutang.

Metode penelitian: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif induktif. analisa kualitatif model Miles and Huberman. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. GUDANG GARAM Tbk. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan pada pada PT. GUDANG GARAM Tbk. Berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi tahunan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif model Miles and Huberman

Hasil penelitian: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Perkembangan tingkat rentabilitas perusahaan mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada hasil pengembalian atas aset pada tahun 2019 sebesar 9,4%, tahun 2020 turun menjadi 8,6%, kemudian naik pada tahun 2021 menjadi 9,3%. (2) Perkembangan tingkat solvabilitas perusahaan mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada rasio utang terhadap aset pada tahun 2019 sebesar 35,9%, tahun 2020 naik menjadi 42,1%, kemudian naik lagi pada tahun 2021 menjadi 42,9%. (3) Nilai perusahaan Rokok PT.Gudang Garam tahun 2019 - 2020 tidak mengalami perubahan. Sedangkan tahun 2020 - 2021 nilai perusahaan mengalami peningkatan yang tidak dipengaruhi oleh total biaya modal mengalami penurunan.

Kesimpulan: Perkembangan tingkat rentabilitas perusahaan mengalami fluktuasi. Perkembangan tingkat solvabilitas perusahaan mengalami peningkatan. Nilai perusahaan Rokok PT. Gudang Garam tahun 2019 - 2020 tidak mengalami perubahan. Sedangkan tahun 2020 -2021 nilai perusahaan mengalami peningkatan yang tidak dipengaruhi oleh total biaya modal mengalami penurunan.

Kata kunci: efisiensi modal kerja, rentabilitas, solvabilitas.

Pendahuluan

Struktur kekayaan suatu perusahaan itu erat hubungannya dengan struktur modalnya. Dengan membandingkan elemen tertentu dari aktiva disatu pihak dengan elemen tertentu dari pasiva di lain pihak, kita akan dapat memperoleh banyak gambaran tentang keadaan finansial suatu perusahaan atau tingkat rentabilitas dan solvabilitas pada suatu saat tertentu.

Menurut Hery (2015:226) rentabilitas atau profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dari aktivitas normal bisnisnya. Dengan kata lain, rentabilitas adalah sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Sedangkan solvabilitas menurut Hery (2015:191) merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kata lain, solvabilitas adalah seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Oleh karenanya perusahaan dituntut untuk meminimalisir tingkat solvabilitas agar tidak terjadi dampak yang buruk bagi perusahaan.

Oleh karena itu dalam suatu perusahaan pada umumnya yang diinginkan adalah rentabilitas yang sebesar-besarnya, sehingga yang harus diperhatikan bukan saja bagaimana usaha untuk memaksimalkan laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitas. Akan tetapi tetap harus mempertimbangkan solvabilitas agar tidak terjadi kebangkrutan. Pada perusahaan seperti PT GUDANG GARAM Tbk. kelangsungan operasional perusahaan merupakan usaha penting bagi perusahaan.

Perusahaan Rokok PT. GUDANG GARAM Tbk. dalam menjalankan aktivitasnya dari tahun ke tahun mempunyai laporan keuangan yang cukup baik, namun kondisi keuangan yang cukup baik belum mencerminkan tercapainya analisa rentabilitas dan solvabilitas sehingga efisiensi penggunaan modalnya belum tercapai dan penggunaan modal dalam operasional perusahaan mengalami pemborosan, dengan dilakukan analisa efisiensi penggunaan modal dari tahun ke tahun dapat membandingkan antara biaya modal sendiri dengan modal hutang.

Tabel 1 DATA KEUANGAN PT GUDANG GARAM TBK KEDIRI (Dalam Jutaan Rupiah)

Laporan Keuangan				
No.	Keterangan	2019	2020	2021
1.	Total Modal Hutang	14.903.612	21.353.980	24.991.880
2.	Total Modal Sendiri	26.605,713	29.416.271	33.228.720
3.	Total Laba Usaha	4.068.711	4.383.932	5.395.293

Sumber Data: Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk. Lampiran 2&3

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa PT. Gudang Garam Tbk mengalami penambahan modal hutang dan modal sendiri tiap tahun. Hal ini bisa memberikan dampak yang positif kepada perusahaan yang berupa peningkatan laba bersih pada tiap tahunnya.

Berangkat dari uraian yang sudah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang berkaitan dengan tingkat efisiensi penggunaan modal pada perusahaan sebagai berikut : *rentabilitas*, *solvabilitas*, dan analisa biaya modal.

Studi Literatur

Modal

Menurut Riyanto (2010:18), modal dalam artian yang lebih luas meliputi baik modal dalam bentuk uang (*geld capital*) maupun bentuk barang (*sachc capital*), misalnya: mesin, barang-barang dagangan dan lain sebagainya.

Sedangkan modal menurut Brigham dan Weston (2018:311), adalah jumlah dari utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa, atau mungkin pos-pos tersebut plus utang jangka pendek yang dikenakan bunga.

Menurut Hery (2021:28), modal atau ekuitas atau *capital* adalah kepemilikan atau kepentingan residu dalam aktiva entitas, yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajibannya.

Sedangkan menurut Kasmir (2010:311), modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan, komponen modal yang terdiri dari: modal setor, agio saham, laba ditahan, cadangan laba dan lainnya.

Dari pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa modal adalah kolektivitas barang-barang atau sumber kekayaan yang masih ada dalam perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau laba.

Rentabilitas

Menurut Hery (2015:226) rentabilitas atau profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dengan kata lain, rentabilitas adalah sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Solvabilitas

Menurut Hery (2015: 191), merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kata lain, solvabilitas adalah seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Oleh karenanya perusahaan dituntut untuk meminimalisir tingkat solvabilitas agar tidak terjadi dampak yang buruk bagi perusahaan.

Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (memiliki utang yang besar) berdampak pada timbulnya resiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi.

Penelitian Terdahulu

Siti Marisa, skripsi, Analisis Laporan Keuangan rentabilitas PT Bank Mega Tbk periode 2006 - 2020 (2021: UNIKOM). Nilai ROE cenderung meningkat tetapi pada beberapa periode mengalami penurunan. Perhitungan tingkat Rentabilitas periode 2006-2020 pada PT Bank Mega Tbk pada umumnya tidak stabil dilihat berdasarkan data yang mengalami penurunan akan tetapi kembali mengalami peningkatan. Upaya yang dilakukan PT Bank Mega Tbk. Pertama, menumbuhkan revenue (*interest income*) dari semua segment bisnis, seperti retail, commercial maupun corporate. Kedua, Bank Mega juga memfokuskan strategi tahun ini dengan meningkatkan fee base income dari kartu kredit dan menawarkan berbagai ragam produk dengan inovasi terbaru. Ketiga, *cost of fund* juga selalu dijaga semaksimal mungkin agar tidak naik untuk memaksimalkan pendapatan yang diterima.

Winda Widia, Skripsi, Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Rentabilitas dan Likuiditas Bank pada Bank bjb Cabang Utama Bandung Periode 2007-2010. Penurunan NPM dikarenakan, kurangnya strategi pemasaran dalam mengatasi persaingan sehingga pendapatan operasional yang diperoleh bank tidak terlalu banyak. Sedangkan penurunan ROA dikarenakan, tidak

mampunya perusahaan mengendalikan asset yang ada. Penurunan ROE terjadi karena kurangnya efisien bank dalam mengelola modal sendiri. Analisis perkembangan rasio likuiditas menyatakan Bank bjb Cabang Utama Bandung sebagai bank yang likuid “sehat”. Analisis rasio rentabilitas terjadi penurunan rasio rentabilitas dilihat dari indikator ROA yang disebabkan oleh adanya penurunan pada simpanan giro pada Bank Indonesia yang ada pada total aktiva.

Lizza Wahyu, Laporan Kerja Praktek, perhitungan rasio solvabilitas pada direktorat teknologi dan pengembangan, divisi bisnis teknologi PT. Dirgantara Indonesia (2010:UNIKOM). Perhitungan rasio Solvabilitas yang digunakan pada Direktorat Teknologi dan Pengembangan Divisi Bisnis Teknologi PT. Dirgantara Indonesia (Persero) adalah Primary Ratio, Risk Asset Ratio, serta Secondary Risk Ratio. Terjadi proses akuntansi yang diatur suatu sistem informasi sebelum melakukan perhitungan rasio solvabilitas. Dalam perhitungan rasio solvabilitas terdapat suatu faktor yang dapat menghambat, yaitu kesalahan pengguna dalam menggunakan sistem informasi pada proses akuntansi.

Titik Indriani, Skripsi, Efisiensi Modal Kerja Untuk Meningkatkan Rentabilitas dan Menjaga Likuiditas pada CV. PARADILA Parengan Maduran Lamongan”. (2021). Efisiensi modal kerja perusahaan dalam tiga tahun terakhir cukup bagus, ini diketahui dari rasio aktivitas Perhitungan selama tiga tahun tersebut rata-rata angkanya relatif kecil yakni belum mencapai 1 kali putaran. Dari analisa rasio rentabilitas diketahui bahwa : Rentabilitas ekonomi perusahaan sangat baik. Rentabilitas modal sendiri juga sangat baik, Dari keempat analisa rasio likuiditas diketahui bahwa umumnya menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi, hanya satu rasio likuiditas yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan likuid,. Rasio quick perusahaan selama tiga tahun tersebut dalam keadaan kurang baik. Cash ratio perusahaan selama tiga tahun tersebut juga dalam keadaan kurang baik. Working capital to total assets ratio perusahaan selama tiga tahun terakhir juga dalam keadaan yang kurang baik.

Heni Agustina Prakasiwi, Skripsi, Efisiensi Pengelolaan Persediaan terhadap Rentabilitas pada PT. Multi Top Indonesia Cabang Lamongan 3 (2021). Perputaran persediaan pada perusahaan PT. Multi Top Indonesia cabang Lamongan 3 pada awal 2010 sampai 2018 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2019 sampai 2020 penurunun. Sedangkan rentabilitas pada tahun 2010 sampai 2020 yang awalnya 2,60 , 3,65 , 4,42 , 4,92. sehingga di dalam perusahaan tersebut belum cukup efisien karena perusahaan tersebut renta-bilitas di bawah 5% seharusnya didalam perusahaan rentabilitasnya harus diatas 6% Atau 7%.

Metode Penelitian

Proses analisis merupakan usaha menentukan jawaban atas perumusan masalah yang ada. Dalam penulisan ini, teknik analisis yang digunakan adalah dengan menghitung laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri dengan rumus sebagai berikut:

Analisis *Rentabilitas*

Untuk mengukur tingkat *rentabilitas* perusahaan, maka digunakan rasio-rasio sebagai berikut :

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Hery, 2015 : 228)

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

(Hery, 2015 : 230)

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

(Hery, 2015 : 232)

$$\text{Margin laba operasional} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

(Hery, 2015 : 233)

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

(Hery, 2015 : 235)

Analisis Solvabilitas

Untuk mengukur tingkat *solvabilitas* perusahaan, maka digunakan rasio-rasio sebagai berikut:

$$\text{Rasio terhadap aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

(Hery, 2015 : 196)

$$\text{Rasio terhadap aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

(Hery, 2015 : 198)

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{utang jangka panjang}}{\text{total modal}}$$

(Hery, 2015 : 200)

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$$

(Hery, 2015 : 202)

$$\text{Operating Income to Liabilities Ratio} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Kewajiban}}$$

(Hery, 2015 : 204)

Efisiensi Penggunaan Modal

Untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Analisis biaya modal sendiri

$$k_e = \frac{\text{Laba Bersih (NI)}}{E}$$

(Agus Sartono, 2010 : 226)

3.6.5.2 Analisis nilai perusahaan

$$V = \frac{\text{EBIT} (1 - T)}{k_o}$$

(Agus Sartono, 2010 : 228)

Keterangan :

E = Nilai pasar saham biasa perusahaan

EBIT = Laba sebelum bunga dan pajak atau disebut NOI

T = Tingkat pajak perusahaan

k_e = Biaya modal sendiri atau saham biasak_o = Biaya odal rata-rata tertimbang

V = Nilai perusahaan

Hasil

Berikut ini laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk yang terdiri dari neraca laporan laba rugi dari tahun 2019 - 2021.

Tabel 2 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Keterangan	2019
Penjualan / Pendapatan Usaha	49.028.696.000.000
Beban Pokok Penjualan	<u>(39.843.974.000.000)</u>
Laba Bruto / Kotor	9.184.722.000.000
Pendapatan lainnya	73.299.000.000
Beban usaha	(3.177.516.000.000)
Beban lainnya	(37.166.000.000)
Rugi kurs, bersih	<u>(17.658.000.000)</u>
Laba Usaha	6.025.681.000.000
Beban bunga	<u>(495.035.000.000)</u>
	5.530.646.000.000
Laba Sebelum pajak penghasilan	<u>(1.461.935.000.000)</u>
Beban pajak penghasilan	
Laba/total pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>4.068.711.000.000</u>
Laba/total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	
Pemilik entitas induk	4.013.711.000.000
Kepentingan nonpengendali	<u>54.953.000.000</u>
	4.068.711.000.000
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	2.086.000.000

Sumber : Lampiran 3, Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. 2019

Tabel 3 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)

Keterangan	2020
-------------------	-------------

Keterangan	2021
------------	------

Penjualan / Pendapatan Usaha	55.436.954.000.000
Beban Pokok Penjualan	<u>(44.563.096.000.000)</u>
Laba Bruto / Kotor	10.873.858.000.000
Pendapatan lainnya	62.080.000.000
Beban usaha	(4.224.052.000.000)
Beban lainnya	(7.199.000.000)
Rugi kurs, bersih	<u>(12.965.000.000)</u>
Laba Usaha	6.691.722.000.000
Beban bunga	<u>(755.518.000.000)</u>
Laba Sebelum pajak penghasilan	5.936.204.000.000
Beban pajak penghasilan	<u>(1.552.272.000.000)</u>
Laba/total pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>4.383.932.000.000</u>
Laba/total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	
Pemilik entitas induk	4.328.736.000.000
Kepentingan nonpengendali	<u>55.196.000.000</u>
	<u>4.383.932.000.000</u>
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	2.250.000.000

Sumber : Lampiran 3, Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. 2

Tabel 4 PT. GUDANG GARAM Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Rp)

Penjualan / Pendapatan Usaha	65.185.850.000.000
Beban Pokok Penjualan	<u>(51.806.284.000.000)</u>
Laba Bruto / Kotor	13.379.566.000.000
Pendapatan lainnya	67.845.000.000
Beban usaha	(4.854.713.000.000)
Beban lainnya	(31.742.000.000)
Rugi kurs, bersih	<u>(16.700.000.000)</u>
Laba Usaha	8.577.656.000.000
Beban bunga	<u>(1.371.811.000.000)</u>
Laba Sebelum pajak penghasilan	7.205.845.000.000
Beban pajak penghasilan	<u>(1.810.552.000.000)</u>
Laba/total pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>5.395.293.000.000</u>
Laba/total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	
Pemilik entitas induk	5.368.568.000.000
Kepentingan nonpengendali	<u>26.725.000.000</u>
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	<u>5.395.293.000.000</u> 2.790.000.000

Sumber :Lampiran 3, Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. 2021

Tabel 5 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2019 (Rp)

AKTIVA / ASET	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2019
Aktiva / Aset Lancar		LIABILITAS	
Kas dan Setara Kas	Rp.1.285.799.000.000	Liabilitas Jangka Pendek	
Piutang Usaha Pihak Ketiga	1.382.539.000.000	Pinjaman Jangka Pendek	
Persediaan	26.649.777.000.000	Utang Usaha	8.164.350.000.000
Pajak dibayar dimuka	168.623.000.000	Pihak Ketiga	
Beban dibayar dimuka	140.784.000.000	Pihak Berelasi	437.719.000.000
Aktiva Lancar Lainnya	<u>308.499.000.000</u>	Utang Pajak	19.914.000.000
1. Total Aktiva / Aset Lancar	<u>29.954.021.000.000</u>	Utang Cukai dan PPN Rokok	30.644.000.000
Aktiva Tidak Lancar		Beban Akrua	4.765.268.000.000
Aset Tetap, Bersih	10.389.326.000.000	Liabilitas Jangka Pendek	100.987.000.000
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	43.901.000.000	Lainnya	<u>283.435.000.000</u>
Aset tidak lancar lainnya	<u>1.122.077.000.000</u>	Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>13.803.317.000.000</u>
Total Aktiva / Aset Tidak Lancar	<u>11. 555.304.000.000</u>	Liabilitas Jangka Panjang	
TOTAL AKTIVA / ASET	<u>41.509.325.000.000</u>	Liabilitas imbalan kerja	881.200.000.000
		Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>220.092.000.000</u>
		Total Liabilitas jangka panjang	<u>1.101.295.000.000</u>

	TOTAL IABILITAS	<u>14.903.612.000.000</u>
	EKUITAS	
	Modal Saham	962.044.000.000
	Agio Saham	53.700.000.000
	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(13.109.000.000)
	Saldo Laba	200.000.000.000
	Dicadangkan	<u>25.271.948.000.000</u>
	Belum dicadangkan	
	Ekiutas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	26.474.583.000.000
	Kepentingan nonpengendali	<u>131.130.000.000</u>
	TOTAL EKUITAS	<u>26.605.713.000.000</u>
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>41.509325.000.000</u>

Sumber : Lampiran 1&2, Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. 2019

Tabel 6 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2020 (Rp)

AKTIVA / ASET	2020	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020
Aktiva / Aset Lancar		LIABILITAS	
Kas dan Setara Kas	Rp.1.404.108.000.000	Liabilitas Jangka Pendek	
Piutang Usaha Pihak Ketiga	2.196.086.000.000	Pinjaman Jangka Pendek	
Persediaan	30.241.368.000.000	Utang Usaha	12.978.791.000.000
Pajak dibayar dimuka	267.241.000.000	Pihak Ketiga	
Beban dibayar dimuka	214.580.000.000	Pihak Berelasi	788.611.000.000
Aktiva Lancar Lainnya	<u>28.078.000.000</u>	Utang Pajak	9.823.000.000
2. Total Aktiva / Aset Lancar	<u>34.604.461.000.000</u>	Utang Cukai dan PPN Rokok	48.816.000.000
Aktiva Tidak Lancar		Beban Akrua	5.716.498.000.000
Aset Tetap, Bersih	14.788.915.000.000	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	189.163.000.000
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	58.145.000.000	Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>362.878.000.000</u>
Aset tidak lancar lainnya	<u>1.318.730.000.000</u>	Liabilitas Jangka Panjang	<u>20.094.580.000.000</u>
Total Aktiva / Aset Tidak Lancar	<u>16.165.790.000.000</u>	Liabilitas imbalan kerja	
TOTAL AKTIVA / ASET	<u>50.770.251.000.000</u>	Liabilitas pajak tangguhan, bersih	1.022.904.000.000
		Total Liabilitas jangka panjang	<u>236.496.000.000</u>
		TOTAL IABILITAS	1.259.400.000.000
		EKUITAS	
		Modal Saham	
		Agio Saham	962.044.000.000
		Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	53.700.000.000
		Saldo Laba	(13.109.000.000)
		Dicadangkan	200.000.000.000
		Belum dicadangkan	<u>28.061.414.000.000</u>
		Ekiutas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	29.246.271.000.000
		Kepentingan nonpengendali	<u>152.222.000.000</u>
		TOTAL EKUITAS	<u>29.416.271.000.000</u>
		TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>50.770.251.000.000</u>

Sumber : Lampiran 1&2, Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. 2020

Tabel 7 PT. GUDANG GARAM Tbk. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2021 (Rp)

AKTIVA / ASET	2021	LIABILITAS DAN EKUITAS	2021
Aktiva / Aset Lancar		LIABILITAS	
Kas dan Setara Kas	Rp.1.588.110.000,00	Liabilitas Jangka Pendek	
Piutang Usaha Pihak Ketiga	0	Pinjaman Jangka Pendek	
Persediaan	1.532.275.000,000	Utang Usaha	18.147.298.000,000
Pajak dibayar dimuka	34.739.327.000,000	Pihak Ketiga	
Beban dibayar dimuka	92.747.000,000	Pihak Berelasi	066.508.000,000
Aktiva Lancar Lainnya	242.247.000,000	Utang Pajak	22.661.000,000
	<u>337.894.000,000</u>	Utang Cukai dan PPN Rokok	166.475.000,000
3. Total Aktiva / Aset Lancar	<u>38.532.600.000,000</u>	Beban Akrua	3.882.071.000,000
Aktiva Tidak Lancar		Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	294.763.000,000
Aset Tetap, Bersih	18.973.272.000,000		<u>303.358.000,000</u>
Aset Pajak Tangguhan, Bersih	65.733.000,000	Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>23.783.134.000,000</u>
Pajak Penghasilan dibayar dimuka	44.591.000,000	Liabilitas Jangka Panjang	
Aset tidak lancar lainnya	<u>604.404.000,000</u>	Liabilitas imbalan kerja	886.301.000,000
	<u>19.688.000.000,000</u>	Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>322.445.000,000</u>
Total Aktiva / Aset Tidak Lancar	<u>58.220.600.000,000</u>		
TOTAL AKTIVA / ASET		Total Liabilitas jangka panjang	1.208.746.000,000
		TOTAL LIABILITAS	<u>24.991.880.000,000</u>
		EKUITAS	
		Modal Saham	962.044.000,000
		Agio Saham	53.700.000,000
		Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(13.109.000,000)
		Saldo Laba	200.000.000,000
		Dicadangkan	<u>31.890.712.000,000</u>
		Belum dicadangkan	33.093.3347.000,000
		Ekiutas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	<u>135.373.000,000</u>
		TOTAL EKUITAS	<u>33.228.720.000,000</u>
		TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>58.220.600.000,000</u>

Sumber : Lampiran 1&2, Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. 2021

Pembahasan

Analisis *Rentabilitas* menggunakan Rasio-rasio sebagai berikut:

1) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{4.068.711.000.000}{41.509.325.000.000} \times 100\% \\ &= 9,4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{4.383.932.000.000}{50.770.251.000.000} \times 100\% \\ &= 8,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{5.395.293.000.000}{58.220.600.000.000} \times 100\% \\ &= 9,3\% \end{aligned}$$

Tabel 8 PT. Gudang Garam Tbk. Hasil Pengembalian atas Aset Tahun 2019 – 2021

Tahun	Hasil Pengembalian atas Aset
2019	9,4 %
2020	8,6 %
2021	9,3 %

Sumber data: tabel 4.3, 4.4 , 4.5, 4.6, 4.7, 4.8 laporan keuangan. diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Hasil Pengembalian atas Aset (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. mulai tahun 2019 - 2021 mengalami fluktuasi. Hal ini merupakan indikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba masih stabil dan menandakan bahwa perusahaan masih efisien dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk membiayai oprasional perusahaan.

2) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity} &= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{4.068.711.000.000}{26.605.713.000.000} \times 100\% \\ &= 15,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{4.383.932.000.000}{29.416.271.000.000} \times 100\% \\ &= 14,9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{5.395.293.000.000}{33.228.600.000.000} \times 100\% \\ &= 16,2\% \end{aligned}$$

Tabel 9 PT. Gudang Garam Tbk. Hasil Pengembalian atas Ekuitas Tahun 2019 – 2021

Tahun	Hasil Pengembalian atas Ekuitas
2019	15,3 %
2020	14,9 %
2021	16,2 %

Sumber data: tabel 4.3, 4.4 , 4.5, 4.6, 4.7, 4.8 laporan keuangan. diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Hasil Pengembalian terhadap aset (ROE) PT. Gudang Garam Tbk. mulai tahun 2019 - 2021 mengalami fluktuasi. Hal ini merupakan indikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal/ekuitas untuk menghasilkan laba masih stabil dan menandakan bahwa perusahaan masih efisien dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk membiayai oprasional perusahaan.

3) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{9.184.722.000.000}{49.028.696.000.000} \times 100\% \\ &= 18,7\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{10.873.858.000.000}{55.436.954.000.000} \times 100\% \\ &= 19,6\% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{13.397.566.000.000}{65.185.850.000.000} \times 100\% \\ &= 20,6\% \end{aligned}$$

Tabel 10 PT. Gudang Garam Tbk. Margin Laba Kotor Tahun 2019 – 2021

Tahun	Margin Laba Kotor
2019	18,7 %
2020	19,6 %
2021	20,6 %

Sumber data: tabel 4.3, 4.4, 4.5 laporan keuangan. diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Margin Laba Kotor (GPM) PT. Gudang Garam Tbk. mulai tahun 2019 - 2021 mengalami peningkatan. Hal ini merupakan idikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dalam penjualan bersih untuk menghasilkan laba kotor semakin meningkat dan menandakan bahwa perusahaan semakin efesien dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk membiayai oprasional perusahaan.

4) Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

$$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin} &= \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{6.025.681.000.000}{49.028.696.000.000} \times 100\% \\ &= 12,3\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{6.691.722.000.000}{55.436.954.000.000} \times 100\% \\ &= 12,1\% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{8.577.656.000.000}{65.185.850.000.000} \times 100\% \\ &= 13,2\% \end{aligned}$$

Tabel 11 PT. Gudang Garam Tbk. Margin Laba Operasional Tahun 2019 – 2021

Tahun	Margin Laba Operasional
2019	9,4 %
2020	8,6 %
2021	9,3 %

Sumber data: tabel 4.3, 4.4, 4.5 laporan keuangan. diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Margin Laba Operasional (OPM) PT. Gudang Garam Tbk. mulai tahun 2019 - 2021 mengalami fluktuasi. Hal ini merupakan idikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba masih stabil dan menandakan bahwa perusahaan masih efesien dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk membiayai oprasional perusahaan.

5) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{4.068.711.000.000}{49.028.696.000.000} \times 100\% \\ &= 8,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{4.383.932.000.000}{55.436.954.000.000} \times 100\% \\ &= 7,9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{5.395.293.000.000}{65.185.850.000.000} \times 100\% \\ &= 8,3\% \end{aligned}$$

Tabel 12 PT. Gudang Garam Tbk. Margin Laba Bersih Tahun 2019 – 2021

Tahun	Margin Laba Bersih
2019	9,4 %
2020	8,6 %
2021	9,3 %

Sumber data: tabel 4.3, 4.4, 4.5 laporan keuangan. diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Margin Laba Operasional (NPM) PT. Gudang Garam Tbk. mulai tahun 2019 - 2021 mengalami fluktuatif. Hal ini merupakan indikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba masih stabil dan menandakan bahwa perusahaan masih efisien dalam menggunakan modal untuk membiayai oprasionlal perusahaan.

Analisis Solvabilitas dengan Rasio-rasio sebagai berikut :

1) Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

$$\begin{aligned} \text{Debt to Asset Ratio} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{14.903.612.000.000}{41.509.325.000.000} \times 100\% \\ &= 35,9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{21.353.980.000.000}{50.770.251.000.000} \times 100\% \\ &= 42,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{24.991.880.000.000}{58.220.600.000.000} \\ &= 42,9\% \end{aligned}$$

Tabel 13 PT. Gudang Garam Tbk. Rasio Utang terhadap Aset Tahun 2019 – 2021

Tahun	Rasio Utang terhadap Aset
2019	35,9 %
2020	42,1 %
2021	42,9 %

Sumber data: laporan keuangan. diolah

Pada tabel diatas menunukkan bahwa Rasio Utang terhadap Aset (DTAR) PT. Gudang Garam Tbk. Mulai tahun 2019 - 2021 mengalami peningkatan. Hal ini merupakan indikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk membayar hutang mengalami peningkatan dan menandakan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aset untuk membiayai oprasionlal perusahaan.

2) Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{14.903.612.000.000}{26.605.713.000.000} \times 100\% \\ &= 56,0\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{21.353.980.000.000}{29.416.271.000.000} \times 100\% \\ &= 72,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{24.991.880.000.000}{33.228.600.000.000} \times 100\% \\ &= 75,2\% \end{aligned}$$

Tabel 14. PT. Gudang Garam Tbk. Rasio Utang terhadap Modal Tahun 2019 – 2021

Tahun	Rasio Utang terhadap Modal
2019	56,0 %
2020	72,6 %
2021	75,2 %

Sumber data: laporan keuangan. diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Rasio Utang terhadap Modal (DTER) PT. Gudang Garam Tbk. mulai tahun 2019 - 2021 mengalami kenaikan. Hal ini merupakan indikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk membayar hutang mengalami peningkatan dan menandakan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan modal untuk membiayai oprasional perusahaan.

3) Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{utang jangka panjang}}{\text{total modal}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.101.295.000.000}{26.605.713.000.000} \times 100\% \\ &= 4,13, \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.259.400.000.000}{29.416.271.000.000} \times 100\% \\ &= 4,28\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.208.746.000.000}{33.228.720.000.000} \times 100\% \\ &= 3,64\% \end{aligned}$$

Tabel 15 PT. Gudang Garam Tbk. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal Tahun 2019 – 2021

Tahun	Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal
2019	4,13 %
2020	4,28 %
2021	3,64 %

Sumber data: laporan keuangan. Diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal PT. Gudang Garam Tbk. mulai tahun 2019 - 2021 mengalami penurunan. Hal ini merupakan indikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk membayar hutang jangka panjang semakin menurun dan menandakan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan modal untuk membiayai oprasional perusahaan.

4) Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Time Interest Erned Ratio*)

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{6.025.681.000.000}{495.035.000.000} \times 100\% \\ &= 12,17\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{6.691.722.000.000}{755.518.000.000} \times 100\% = 8,86\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{8.577.656.000.000}{1.371.811.000.000} \times 100\% = 6,25\%$$

Tabel 16 PT. Gudang Garam Tbk. Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan Tahun 2019 – 2021

Tahun	Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan
2019	12,17 %
2020	8,86 %
2021	6,25 %

Sumber data: laporan keuangan. diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan PT. Gudang Garam Tbk. mulai tahun 2019 - 2021 mengalami penurunan. Hal ini merupakan idikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk membayar beban bunga semakin menurun dan menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efisien dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk membiayai oprasional perusahaan.

5) Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban

$$\text{Operating Income to Liabilities Ratio} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Kewajiban}}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{6.025.681.000.000}{14.903.612.000.000} \times 100\% = 40,43\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{6.691.722.000.000}{21.353.980.000.000} \times 100\% = 31,34\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{8.577.656.000.000}{24.991.880.000.000} \times 100\% = 34,32\%$$

Tabel 17 PT. Gudang Garam Tbk. Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban Tahun 2019 - 2021

Tahun	Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban
2019	40,43 %
2020	31,34 %
2021	34,32 %

Sumber data: laporan keuangan. diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban PT. Gudang Garam Tbk. mulai tahun 2019 - 2021 mengalami penurunan. Hal ini merupakan indikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola laba operasional untuk membayar hutang semakin menurun dan menandakan bahwa perusahaan belum efisien dalam menggunakan modal untuk membiayai oprasional perusahaan.

Perhitungan Analisis Biaya Modal Sendiri.

1) Analisis biaya modal sendiri

$$k_e = \frac{\text{Laba Bersih (NI)}}{E}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{4.068.711.000.000}{962.044.000.000}$$

$$= 4,23$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{4.383.932.000.000}{962.044.000.000}$$

$$= 4,56$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{5.395.293.000.000}{962.044.000.000}$$

$$= 5,61$$

Tabel 18 PT. Gudang Garam Tbk. Biaya Modal Sendiri Tahun 2019 – 2021

Tahun	Biaya Modal Sendiri
2019	4,23
2020	4,56
2021	5,61

Sumber data: laporan keuangan. Diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Biaya Modal Sendiri PT. Gudang Garam Tbk. mulai tahun 2019 - 2021 mengalami peningkatan. Hal ini merupakan indikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri semakin meningkat dan menandakan bahwa perusahaan sangat efisien dalam menggunakan modal untuk membiayai oprasional perusahaan.

2) Analisis nilai perusahaan

$$V = \frac{\text{EBIT} (1 - T)}{k_o}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{6.025.681.000.000 (1 - 30\%)}{26.605.713.000.000}$$

$$= 0,159\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{6.691.722.000.000 (1 - 30\%)}{29.416.271.000.000}$$

$$= 0,159\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{8.577.656.000.000 (1 - 30\%)}{33.228.600.000.000}$$

$$= 0,181\%$$

Tabel 19 PT. Gudang Garam Tbk. Nilai Perusahaan Tahun 2019 – 2021

Tahun	Nilai Perusahaan
2019	0,159%
2020	0,159%
2021	0,181%

Sumber data: laporan keuangan. diolah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. mulai tahun 2019- 2021 mengalami peningkatan. Hal ini merupakan indikasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dan aset semakin meningkat dan menandakan bahwa perusahaan sangat efisien dalam menggunakan modal dan aset untuk membiayai oprasional perusahaan.

Kesimpulan

Perkembangan tingkat rentabilitas perusahaan mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada hasil pengembalian atas aset pada tahun 2019 sebesar 9,4%, tahun 2020 turun menjadi 8,6%, kemudian naik

pada tahun 2021 menjadi 9,3%. Hal ini berarti perusahaan belum maksimal dalam menggunakan aset sendirinya untuk menghasilkan laba.

Perkembangan tingkat solvabilitas perusahaan mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada rasio utang terhadap aset pada tahun 2019 sebesar 35,9%, tahun 2020 naik menjadi 42,1%, kemudian naik lagi pada tahun 2021 menjadi 42,9%. Hal ini berarti perusahaan hutang semakin bertambah dan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan modal/ekuitas sendirinya untuk menghasilkan laba.

Nilai perusahaan Rokok PT. Gudang Garam tahun 2019 - 2020 tidak mengalami perubahan. Sedangkan tahun 2020 - 2021 nilai perusahaan mengalami peningkatan yang tidak dipengaruhi oleh total biaya modal mengalami penurunan.

Referensi

- Agus Sartono (2010), Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta
- Danang Sunyoto dan Fathonah Eka Susanti (2015), Manajemen Keuangan untuk Perusahaan, Konsep dan Aplikasi, Caps Publishing, Jakarta.
- Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (2016), "Laporan Keuangan Tahunan PT. Gudang Garam Kediri Tbk. Periode 2019-2021", Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah, Gresik.
- Heni Agustina Prakasiwi (2021), Efisiensi Pengelolaan Persediaan terhadap Rentabilitas pada PT. Multi Top Indonesia Cabang Lamongan 3, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul Ulum, Lamongan.
- Hery (2015), Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan, Caps Publishing, Jakarta.
- ____ (2015), Cara Mudah Memahami Akuntansi: Intisari Konsep Dasar Akuntansi, Prenada Media Group, Jakarta.
- ____ (2021), Pengendalian Akuntansi dan Manajemen, Prenada Media Group, Jakarta.
- Irawan Soehartono (2018), Metode Penelitian Sosial. Cetakan kedelapan, Remaja Rosdakarya, Jakarta.
- Jumingan (2018), Analisis Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Bandung.
- Kasmir (2010), Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Prenada Media Group, Jakarta.
- Lizza Wahyu (2010), Judul Perhitungan Rasio Solvabilitas Pada Direktorat Teknologi dan Pengembangan Divisi Bisnis Teknologi PT. Dirgantara Indonesia, Laporan Kerja Praktek, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Komputer, Bandung.
- Mahmud (2018), Metode penelitian Pendidikan, Cetakan kedua, Pustaka Setia, Bandung.
- Siti Marisa (2021), Analisis Laporan Keuangan rentabilitas PT Bank Mega Tbk periode 2006-2020, Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Komputer, Bandung.
- Sugiyono (2021), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke-20, Alfabeta, Bandung
- Titik indriyani (2021), Efisiensi Modal Kerja Untuk Meningkatkan Rentabilitas dan Menjaga Likuiditas pada CV. PARADILA Parengan Maduran Lamongan, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul Ulum, Lamongan.
- Werner R. Murhadi (2020), Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham, Salemba Empat, Jakarta.
- Winda widia (2018), Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Rentabilitas dan Likuiditas Bank pada Bank bjb Cabang Utama Bandung Periode 2007-2010, Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Komputer, Bandung.
- Zaenal Arifin (2019), Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori, dan Aplikasinya, Edisi Keempat, Cetakan keenam, Lentera Cendikia, Surabaya.